

## ABSTRAK

### TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM MULTI LEVEL MARKETING DI PT. MELIA SEHAT SEJAHTERA CABANG PONOROGO

**Andika Satya Nugraha**

**34.32.11279**

Dewasa ini pemasaran dengan sistem multi level marketing semakin berkembang. Di Indonesia sendiri dominan dari pelaku bisnis multi level marketing adalah umat muslim. Dalam prakteknya bisnis dengan model seperti ini sangat berpotensi akan terjadinya unsur kedzholiman, penipuan, serta unsur- unsur yang diharamkan oleh syariah Islam. Oleh karena itu DSN MUI sendiri telah mengeluarkan fatwa tentang Penjualan Langsung Berjenjang Syariah di tahun 2009. Dengan ini harapannya umat muslim dapat terhindar dari kegiatan yang mengandung unsur keharaman didalam bertransaksi dengan model multi level marketing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pemasaran multi level marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera cabang Ponorogo dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek multi level marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera cabang Ponorogo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif yaitu data-datanya diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan sistem multi level marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera. Adapun untuk menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu berusaha mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.

Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa sistem pemasaran multi level marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera cabang Ponorogo terbagi menjadi dua macam, yaitu menawarkan produk dengan cara menyebarkan brosur serta berbicara tentang manfaat produk. Kemudian menawarkan peluang penghasilan dengan cara berbicara tentang bonus yang didapat jika menjadi agen distributor. Penelitian yang kedua menunjukkan bahwa dalam tinjauan hukum Islam yang berdasarkan fatwa DSN MUI terhadap praktek multi level marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera cabang Ponorogo terdapat unsur yang sesuai syariah dan tidak sesuai dengan syariah. Unsur yang sesuai syariah yaitu terjadinya akad jual beli sesuai dengan syariah Islam, terjadinya akad samsarah pada bonus retail, terjadinya akad ijarah pada bonus group retail, dan harga produk tidak mengalami kenaikan yang berlebihan. Sedangkan terdapat unsur yang tidak sesuai dengan syariah yaitu rusaknya akad ijarah terhadap bonus leadership dan bonus unilevel serta terjadinya pembinaan yang tidak sesuai dengan syariah Islam karena tujuan dari pembinaan tersebut adalah penekanan untuk perkembangan jaringan.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti memberikan saran kepada PT. Melia Sehat Sejahtera agar melakukan pembinaan dengan tujuan menjual produk dan bukan bertujuan untuk mengembangkan jaringan. Sehingga akad yang terjadi dalam transaksi di perusahaan ini adalah akad yang telah sesuai dengan syariah. Akhirnya, peneliti menilai masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dan untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan hasil penelitian ini sehingga dapat memberikan kontribusi lebih demi kemajuan transaksi multi level marketing di Indonesia.

## ملخص

### مراجعة القانون الإسلامي على نظام التسويق المتعدد المستويات

#### في شركة محدودة Melia Sehat Sejahtera فروع فونوروكو

أنديكا ستيا نوكرها

(٣٤,٣٢,١١٢٧٩)

إنّ في هذا العصر الحديث، تطور سمة التسويق المتعدد المستويات تطوراً سريعاً. وكانت أغلبية العاملين به إندونيسيا نحو شركة التسويق المتعدد المستويات هم المسلمون. في هذه العملية يمكن أن تكون ضراً للمجتمع و تحتوي على أمور المحرمات. ومن ثمّ، قررت الهيئة الشرعية الوطنية لمجلس العلماء الإندونيسي الفتاوى المتعلقة بالتسويق المتعدد المستويات الشرعية، ويرجى من هذا التقرير أن يتعد المسلمون عن العمليات المتضمنة فيها عناصر المحرمات في المعاملة.

ويهدف هذا البحث لمعرفة كيفية تنفيذ نظام التسويق المتعدد المستويات بشركة محدودة Melia Sehat Sejahtera فرع فونوروكو، ومعرفة مراجعة القانون الإسلامي نحو التسويق المتعدد المستويات فيها.

وأما نوع هذا البحث هو الدراسة الميدانية على منهج الوصفية الكيفية، حيث تنال البيانات على منهج المحاور ومنهج الوثائق المكتوبة المناسب بالتسويق المتعدد المستويات في شركة محدودة Melia Sehat Sejahtera وبعد جمعها بدأ الباحث التحليل بالطريقة الوصفية التحليلي هي بالمحاولة على وصفي الحالة المعينة الحقيقية المنظمة الدقيقة.

ونتيجة الأولى لهذا البحث بأن النظام التسويق لشركة محدودة Melia Sehat Sejahtera ينقسم إلى قسمين وهي محاولة على المنتجات الصحية بإعطاء المعلومات إلى زملائهم على فوائد المنتجات ومميزاتها وأهميتها وشهادة في إستخدامها ومحاولة على فرصة الإنتاجية واستثمارات والشبكة التجارية بتوزيع نشرات وتحكي حكاية عن عدد الأجرة المكتسبة. ونتيجة الثانية لهذا البحث بأنّ مراجعة القانون الإسلامي التي تقوم على الفتوى الهيئة الشرعية الوطنية لمجلس العلماء الإندونيسي على عملية التسويق المتعدد المستويات في هذه الشركة تقوم على عناصر المباحة والمحرمة. من عناصر المباحة في هذه الشركة هي: وجود عقد البيع المشروع، وجود عقد السمسرة المشروعية في أجرة التجزعة والدعاوة، وجود عقد الإجارة المشروعية في أجرة مجموعة التجزعة وكان سعر المنتج ليس زيادة الأسعار عالية. ومن عناصر المحرمة هي: وجود عقد الإجارة فاسدة في أجرة الرئاسة وأجرة لاتحاد المستوى ووجود الرعاية المحرمة في الإسلام.

واستناداً إلى هذا البحث، الباحث تقدم المشورة لشركة محدودة Melia Sehat Sejahtera لتعليم رعاية على كيفية تسويق المنتجات الجيدة والصحيحة وفقاً للشرعة الإسلامية. وأخيراً، كانت هذه الرسالة إلا وهي بعيدة من الكمال، ورجا الباحث أن تكون في المستقبل الباهر لمن يهوى إلى البحث في هذه القضية بصورة أدق وأوسع عن التسويق المتعدد المستويات.